

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil hipotesis dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada interaksi rata-rata prestasi belajar matematika siswa antara bentuk tes dengan motivasi belajar siswa pada peserta didik kelas IX SMP Perintis 2 Bandar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari uji interaksi dengan analisis varian dua arah yang bernilai lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, baik bentuk tes, motivasi belajar siswa dan interaksi antara bentuk tes dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa.
2. Ada perbedaan prestasi belajar matematika kelompok siswa yang menggunakan bentuk tes pilihan ganda dan kelompok siswa yang menggunakan bentuk tes uraian. Prestasi belajar matematika siswa yang diberikan bentuk tes pilihan ganda lebih besar daripada prestasi belajar matematika siswa yang diberikan bentuk tes uraian. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang diberikan tes pilihan ganda sebesar 69,23

lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa yang diberikan tes uraian yaitu sebesar 64,35

3. Tidak ada perbedaan prestasi belajar matematika siswa yang memiliki motivasi kuat yang diberikan bentuk tes pilihan ganda dan bentuk tes uraian. Prestasi belajar matematika siswa yang memiliki motivasi kuat yang diberikan bentuk tes pilihan ganda lebih kecil atau sama dengan prestasi belajar matematika siswa yang diberikan tes uraian. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang memiliki motivasi kuat dan diberikan bentuk tes pilihan ganda sebesar 79,81 lebih kecil atau sama dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang memiliki motivasi kuat dan diberikan tes uraian sebesar 80,00.
4. Ada perbedaan prestasi belajar matematika siswa yang memiliki motivasi lemah yang diberikan bentuk tes pilihan ganda dan bentuk tes uraian. Prestasi belajar matematika siswa yang memiliki motivasi lemah yang diberikan bentuk tes pilihan ganda lebih besar daripada prestasi belajar matematika siswa yang diberikan tes uraian. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang memiliki motivasi lemah dan diberikan bentuk tes pilihan ganda sebesar 57,60 lebih besar dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang memiliki motivasi kuat dan diberikan tes uraian sebesar 47,00.

5.2 Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini (1) Terdapat interaksi rata-rata prestasi belajar matematika siswa antara bentuk tes dengan motivasi belajar siswa pada peserta didik kelas IX SMP Perintis 2 Bandar Lampung. (2) Rata-rata prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan tes uraian lebih lemah atau sama dengan siswa yang menggunakan tes pilihan ganda di kelas IX SMP Perintis 2 Bandar Lampung. (3) Rata-rata peningkatan prestasi belajar matematika siswa yang diberikan tes uraian lebih lemah daripada siswa yang diberikan tes pilihan ganda dengan motivasi siswa yang kuat. (4) Rata-rata peningkatan prestasi belajar matematika siswa yang diberikan tes uraian lebih lemah daripada siswa yang diberikan tes pilihan ganda dengan motivasi belajar siswa yang lemah.

Dari hasil diatas tindak lanjut penelitian ini berimplikasi pada upaya peningkatan prestasi siswa melalui pemilihan tes formatif yang tepat bagi siswa dengan memperhatikan motivasi siswa yang berbeda pada penguasaan konsep kesebangunan bagi peserta didik SMP. Berbagai upaya ini tidak terlepas dari pentingnya pemilihan tes formatif yang tepat bagi siswa agar menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran matematika yang selama ini dianggap sulit.

Selanjutnya secara khusus temuan pada penelitian ini memberikan implikasi kepada:

1. Menggunakan Bentuk tes pilihan ganda dan Bentuk Tes uraian dengan memperhatikan motivasi belajar siswa, karena penggunaan Bentuk tes

pilihan ganda dan bentuk tes uraian pada proses evaluasi dipengaruhi oleh motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Penggunaan Bentuk tes pilihan ganda dan uraian dalam evaluasi erat hubungannya dengan keterlibatan siswa dalam peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa dengan memperhatikan motivasi belajar matematika siswa.

2. Menggunakan bentuk tes uraian pada siswa dengan motivasi belajar kuat. Penggunaan bentuk tes uraian dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Karena kecenderungan siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan berani menghadapi tantangan secara mandiri. Sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.
3. Menggunakan bentuk tes pilihan ganda pada siswa dengan motivasi belajar lemah, karena penggunaan bentuk tes pilihan ganda mampu meningkatkan prestasi belajar siswa yang memiliki motivasi lemah.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka berkenaan dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran seperti berikut:

1. Interaksi bentuk tes dan motivasi ternyata berpengaruh pada prestasi belajar matematika siswa. untuk itu, harus menguasai prinsip-prinsip bentuk tes dan motivasi siswa. hal ini dapat dilakukan dengan cara mempelajari prinsip-prinsip pelaksanaan bentuk tes melalui studi literatur, dan pelatihan. Selanjutnya dapat menyusun instrumen motivasi, sehingga dapat mengidentifikasi motivasi belajar siswa.

2. Kepada guru matematika agar dalam menentukan bentuk tes hendaknya memperhatikan motivasi belajar siswa terlebih dahulu sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.
3. Bentuk tes pilihan ganda lebih sesuai untuk siswa yang memiliki motivasi lemah. Untuk itu guru harus mampu mengidentifikasi siswa yang memiliki motivasi lemah.
4. Bentuk tes uraian lebih sesuai dengan siswa yang memiliki motivasi kuat. Untuk itu guru harus mampu mengidentifikasi siswa yang memiliki motivasi kuat.